

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Reisha Putri Nabila¹, Dwi Susilowati², Winda Lestari³

Universitas Balikpapan

raisha.poet@gmail.com¹, dwi.susilowati@uniba-bpn.ac.id², winda@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRACT

Reisha Putri Nabila (2026). The Effect of Company Size, Capital Structure, and Profitability on Earnings Quality in Food and Beverage Subsector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. Supervisors : Ms. Dwi Susilowati and Ms. Winda Lestari. The purpose of this study is to determine the effect of company size, capital structure, and profitability on earnings quality in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used quantitative research with multiple linear regression analysis. This study used sample of 16 companies. The test used to validate this study were the classical assumption test, consisting of normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. Multiple linear regression analysis and ANOVA tests, consisting of the correlation coefficient (R), the coefficient of determination (R^2), and the F-statistic test, were also used. Hypothesis testing consisted of the t-test. The test results show that company size and capital structure do not have a significant effect on earnings quality, while profitability has a significant influence on earnings quality.

Keywords : Company Size, Capital Structure, Profitability, Earnings Quality

ABSTRAK

Reisha Putri Nabila (2026). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Pembimbing : Ibu Dwi Susilowati dan Ibu Winda Lestari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis linier berganda. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 16 perusahaan. Uji yang digunakan untuk menguji penelitian ini yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Analisis regresi linier berganda dan uji anova yang terdiri dari uji koefisien korelasi (R), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji statistik F. Uji hipotesis yang terdiri dari uji t. Hasil pengujian menunjukkan Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

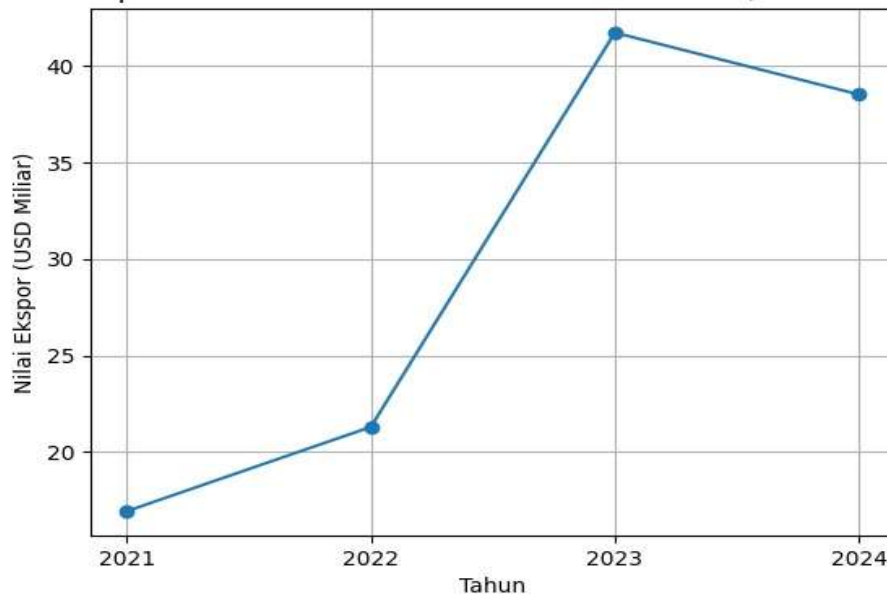
Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Kualitas Laba

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang beroperasi di Indonesia dan berperan sebagai sarana bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal melalui kegiatan *go public*. *Go public* merupakan kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten kepada masyarakat berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya. Selain itu, BEI juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan investasi atau penanaman modal pada berbagai instrumen keuangan yang tersedia (*Indonesia Stock Exchange (IDX)*, 2024).

Salah satu sektor usaha yang dinilai memiliki prospek yang baik dan berkelanjutan adalah industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman (*food and beverage*). Hal ini disebabkan karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer manusia selain tempat tinggal. Saat ini, produk makanan dan minuman tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga memiliki tingkat permintaan yang tinggi di masyarakat. Tingginya permintaan tersebut menyebabkan meningkatnya persaingan antar perusahaan dalam subsektor ini, sehingga mendorong perusahaan untuk terus melakukan inovasi produk serta meningkatkan kualitas guna memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin beragam. Oleh karena itu, perusahaan subsektor makanan dan minuman memiliki peluang besar untuk berkembang serta memperoleh laba yang optimal (Jannata et al., 2022).

Ekspor Industri Makanan dan Minuman Indonesia (2021–2024)



Adapun fenomena yang ditunjukkan oleh grafik diatas bahwa ekspor sektor makanan dan minuman dari Indonesia antara tahun 2021-2024 terdapat tren kenaikan nilai ekspor hingga 2023, sebelum mengalami penurunan pada tahun 2024. Perubahan ini menunjukkan adanya fluktuasi dalam kinerja ekspor sektor makanan dan minuman yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi domestik maupun internasional. Pada tahun 2021 nilai ekspor sektor makanan dan minuman tercatat

sekitar USD 16,94 miliar. Angka ini menunjukkan awal pulihnya sektor setelah dampak dari pandemi *COVID-19*, ketika aktivitas produksi dan perdagangan internasional mulai berangsur normal, meskipun masih ada berbagai tantangan yang harus dihadapi. Kemudian di tahun 2022 nilai ekspor meningkat menjadi USD 21.30 miliar. Kenaikan ini menandakan adanya perbaikan dalam permintaan terhadap produk makanan dan minuman asal Indonesia di pasar Internasional. Selain itu pertumbuhan ini juga didorong oleh kondisi ekonomi yang membaik, peningkatan kapasitas produksi, dan perbaikan rantai pasokan di tingkat global. Peningkatan yang paling mencolok terjadi pada tahun 2023, ketika nilai ekspor melonjak hingga mencapai USD 41,70 miliar. Lonjakan ini mencerminkan kinerja yang sangat positif dari sektor makanan dan minuman, didukung oleh peningkatan daya saing produk lokal, perluasan pasar ekspor, serta kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan industri non-migas. Namun pada tahun 2024 nilai ekspor mengalami penurunan menjadi sekitar USD 38,50 miliar. Penurunan ini dipicu oleh beberapa faktor intenal, seperti pelambatan pertumbuhan ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, dan ketidakpastian dalam perdagangan Internasional. Walaupun terjadi penurunan, nilai ekspor pada tahun 2024 masih terbilang tinggi jika dibandingkan dengan periode sebelum tahun 2023 (*Kementerian Perindustrian, 2024*).

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi dalam perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara berbagai pihak yang memiliki kepentingan, baik dari dalam maupun luar perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna bagi banyak pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu elemen yang paling diperhatikan oleh pengguna laporan keuangan adalah data laba, karena informasi laba menjadi acuan bagi calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Selain data laba, terdapat juga kualitas laba yang menunjukkan kemampuan laba dalam memberikan informasi yang membantu pengambilan keputusan. Kualitas laba mencerminkan perbedaan antara laba bersih yang dilaporkan dengan laba yang sebenarnya sehingga dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Laba dianggap berkualitas jika mengalami peningkatan dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya, sedangkan kualitas laba dianggap rendah apabila laba yang ditampilkan tidak mencerminkan laba yang sebenarnya. (*Alindra & Rahmawati, 2021*).

Untuk memahami elemen-elemen yang berpengaruh terhadap kualitas laba, studi kasus ini fokus pada 3 variabel utama, yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas. Faktor pertama untuk mengukur kualitas laba adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh besar terhadap nilai yang dimilikinya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah untuk mendapatkan sumber dana baik dari dalam maupun luar, yang pada gilirannya memperkuat keadaan finansial dan meningkatkan nilai perusahaan (*Wijaya et al., 2025*). Penelitian terdahulu menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba (*Azizah & Naryoto, 2024*). Tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas

laba (Agusti et al., 2025).

Faktor lain yang juga mempengaruhi kualitas laba adalah kebijakan keuangan yang diadopsi oleh perusahaan dan terlihat struktur modalnya, yaitu kebijakan keuangan perusahaan atau dikenal sebagai struktur modalnya. Struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang diperlukan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan (Amelia et al., 2025). Dari penelitian terdahulu yang dilakukan menghasilkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (Anggarani et al., 2025). Tetapi berbeda dengan hasil penelitian terdahulu lainnya yang menghasilkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba (Salsabila et al., 2024).

Faktor selanjutnya yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu menggunakan modal atau aset yang dimiliki (Wijaya et al., 2025). Berdasarkan penelitian terdahulu menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba (Salsabila et al., 2024). Tetapi berbeda dengan hasil penelitian terdahulu lainnya yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi kualitas laba (Insania et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas, sedangkan variabel dependen adalah kualitas laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024 sebanyak 31 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 16 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26 melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda, uji anova yang meliputi uji koefisien korelasi (R), uji determinasi (R²), dan uji statistik F, yang terakhir terdapat uji hipotesis (uji t). Dengan periode penelitian selama 4 (empat) tahun, total observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 64 data. Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Kualitas Laba (Y)

Kualitas laba diukur menggunakan rasio *Earnings Quality* dengan rumus (Indrarini & Sukartiningsih, 2022, p. 10) :

$$\text{Earnings Quality} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

2. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset (Goh, 2023, p. 49) :

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

3. Struktur Modal (X2)

Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* (Kasmir, 2019, pp. 123-124) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas (X3)

Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)* (Fitriana Aning, 2024, p. 47):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov - Smirnov			Shapiro - Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Unstandardized Residual	0,090	42	0,200	0,975	42	0,482

Sumber : Output SPSS & Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada tabel 4.5 diatas diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05) dan (0,482 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat melanjutkan ke pengujian berikutnya.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity statistic		Standar Tolerance	Standar VIF	Keterangan
	Tolerance	VIF			
	Ukuran Perusahaan (X ₁)	0,997	1,003	> 0,10	
Struktur Modal (X ₂)	0,997	1,003	> 0,10	< 10	
Profitabilitas	1,000	1,000	> 0,10	< 10	

(X₃)

Sumber : Output SPSS & Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dinyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X₁) memiliki *tolerance* 0,997 dan VIF 1,003. variabel Struktur Modal (X₂) memiliki *tolerance* 0,997 dan VIF 1,003, dan variabel Profitabilitas memiliki *tolerance* 1,000 dan VIF 1,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig.	Standar	Keterangan
Ukuran Perusahaan (X ₁)	0,863	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Struktur Modal (X ₂)	0,246	> 0,05	
Profitabilitas (X ₃)	0,988	> 0,05	

Sumber : Output SPSS & Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 yang menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi untuk variabel Ukuran Perusahaan (X₁) sebesar 0,863, Struktur Modal (X₂) sebesar 0,246, dan Profitabilitas (X₃) sebesar 0,988. Semua nilai signifikansi melebihi dari 0,05 yang dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

d_u	d	$4 - d_u$	DW	Syarat Pengembalian Keputusan	Keputusan
1,7303	1,4659	2,2697	2,018	$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif
				$0 < d < dl$	Tidak ada autokorelasi positif
				$dl < d < d_u$	Tidak ada autokorelasi positif

$4 - dl < d < 4$	Tidak ada autokorelasi negatif
$4 - d_u < d < 4 - dl$	Tidak ada autokorelasi negatif

Sumber : Output SPSS & Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dari tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan nilai Durbin Watson (*DW Test*) 2,018. Diperoleh nilai d_u 1,7303 dan nilai dl 1,4659. Hasil penelitian menunjukkan $1,7303 < 2,018 < 2,2697$ atau $d_u < d < 4 - d_u$, yang artinya data penelitian tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	-9,521	4,424		-2,152	0,035
Ukuran Perusahaan (X_1)	0,293	0,179	0,034	1,639	0,106
Struktur Modal (X_2)	-0,159	0,807	-0,004	-0,197	0,844
Profitabilitas (X_3)	41,390	0,877	0,986	47,218	0,000

Sumber : Output SPSS & Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil dari analisis pada tabel 4.9 analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Ukuran Perusahaan (X_1), Struktur Modal (X_2), dan Profitabilitas (X_3) terhadap Kualitas Laba (Y). Didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -9,521 + 0,293X_1 - 0,159X_2 + 41,390X_3 + e.$$

Kesimpulan yang didapat dari hasil analisis regresi linier berganda diatas yaitu :

Nilai konstanta sebesar -9,521 menunjukkan bahwa apabila Ukuran Perusahaan (X_1), Struktur Modal (X_2), Profitabilitas (X_3) bernilai nol, maka Kualitas Laba (Y) memiliki nilai sebesar -9,521.

Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (X_1) adalah 0,293, ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang bernilai positif sebesar 0,293 maka apabila peningkatan Ukuran Perusahaan satu satuan maka Kualitas Laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,293, dengan asumsi variabel Struktur Modal (X_2) dan Profitabilitas (X_3) bernilai tetap atau konstan.

Koefisien Struktur Modal (X2) adalah -0,159, ini menunjukkan bahwa Struktur Modal yang bernilai negatif sebesar -0,159 maka apabila peningkatan Struktur Modal satu satuan maka Kualitas Laba akan mengalami penurunan sebesar 0,159, dengan asumsi variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan Profitabilitas (X3) bernilai tetap atau konstan.

Koefisien Profitabilitas (X3) adalah 41,390, ini menunjukkan bahwa Profitabilitas yang bernilai positif sebesar 41,390 maka apabila peningkatan Profitabilitas satu satuan maka Kualitas Laba akan mengalami kenaikan sebesar 41,390, dengan asumsi variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan Struktur Modal (X2) bernilai tetap atau konstan.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Mode	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,288	0,083	0,067	7,17522470	2,018

Sumber : Output SPSS & Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10 nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,288 menunjukkan terdapat hubungan positif yang lemah antara variabel Ukuran Perusahaan (X1), Struktur Modal (X2), dan Profitabilitas (X3) terhadap Kualitas Laba (Y). Nilai *R square* bernilai 0,083 yang artinya bahwa sekitar 8,3% variasi pada variabel Kualitas Laba (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan (X1), Struktur Modal (X2), dan Profitabilitas (X3). Nilai tersebut menyatakan bahwa tingkat hubungan antar variabel termasuk dalam kategori lemah.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Mode	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,288	0,083	0,067	7,17522470	2,018

Sumber : Output SPSS & Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.10 menghasilkan nilai R^2 0,083 (8,3%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan yaitu, Ukuran Perusahaan (X1), Struktur Modal (X2), dan Profitabilitas (X3) mampu menjabarkan sebesar 8,3% terhadap variabel kualitas laba, sementara 91,7% lainnya dipengaruhi oleh pemicu lain diluar model penelitian.

Tabel 8 Hasil Uji Statistik F

	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Regression	126694,943	3	42231,648	745,300	0,000
Residual	3343,171	59	56,664		
Total	130038,114	62			

Sumber : Output SPSS & Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil data dari tabel 4.11 diperoleh nilai F sebesar 745,300 serta dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai F_{tabel} 2,758 yang didapatkan dari df1 (jumlah variabel) - 1 atau $4-1 = 3$, df2 dihitung dengan cara $(n-k-1)$ atau $64-3-1 = 60$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($745,300 > 2,758$), dengan demikian dapat disimpulkan variabel independen yaitu, Ukuran Perusahaan (X1), Struktur Modal (X2), dan Profitabilitas (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laba (Y).

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

	t	Sig
Constant	-2,152	0,035
Ukuran Perusahaan (X1)	1,639	0,106
Struktur Modal (X2)	-0,197	0,844
Profitabilitas (X3)	47,218	0,000

Sumber : Output SPSS & Data Diolah (2026)

Hasil dari uji t dari tabel 4.12 dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₁ : Variabel Ukuran Perusahaan (X1) terhadap Kualitas Laba (Y) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,639 < 2,00030$) dan nilai signifikansi 0,106. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,106 > 0,05$), maka dapat disimpulkan H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

H₂ : Variabel Struktur Modal (X2) terhadap Kualitas Laba (Y) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,197 < 2,00030$) dan nilai signifikansi 0,844. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,844 > 0,05$), maka dapat disimpulkan H_2 ditolak dan H_0 diterima, yang artinya Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

H₃ : Variabel Profitabilitas (X3) terhadap Kualitas Laba memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($47,218 > 2,00030$) dan nilai signifikansi 0,00. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H_3 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) terhadap Kualitas Laba (Y)

Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai t_{hitung} 1,639 dan dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,639 < 2,00030$) dengan nilai signifikan 0,106. Nilai signifikan dari hasil perhitungan uji t lebih besar dari 0,05 ($0,106 > 0,05$), sehingga dapat

disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba (Y).

Hal itu bisa terjadi dikarenakan perusahaan kecil ataupun besar memiliki peluang untuk melakukan manajemen laba. Dengan demikian, kecil besarnya suatu perusahaan tidak menjadi penyebab utama dalam menentukan rendah atau tingginya kualitas laba.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Agusti et al., 2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Disisi lain, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Marlina & Idayati, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh Struktur Modal (X2) terhadap Kualitas Laba (Y)

Struktur Modal (X2) memiliki nilai t_{hitung} -0,197 dan dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,197 < 2,00030$) dengan nilai signifikan 0,844. Nilai signifikan dari hasil perhitungan uji t lebih besar dari 0,05 ($0,84 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba (Y).

Hal tersebut dikarenakan perusahaan mampu dalam menjaga kestabilan kinerja dan laporan keuangannya meskipun perusahaan mempunyai tingkat utang yang termasuk tinggi atau perusahaan juga memiliki strategi sendiri dalam pengelolaan utang perusahaan yang baik sehingga tidak menimbulkan tekanan besar terhadap laporan laba.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Priskanodi et al., 2022) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Disisi lain, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Risandy et al., 2025) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh Profitabilitas (X3) terhadap Kualitas Laba (Y)

Profitabilitas (X3) memiliki nilai t_{hitung} 47,218 dan dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($47,218 > 2,00030$) dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan dari hasil perhitungan uji t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba (Y).

Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya memiliki kinerja keuangan yang stabil, sehingga laba yang dicantumkan di laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya suatu perusahaan. Dan dengan profitabilitas yang tinggi juga dapat menjadi bukti bahwa perusahaan mampu dalam menghasilkan keuntungan dari hasil operasional suatu perusahaan secara efektif, sehingga laba yang didapatkan bisa menjadi dasar untuk investor maupun pihak eksternal lainnya dalam mengambil keputusan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Telaumbanua & Purwaningsih, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Disisi lain, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Maulita & Dewi, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas terhadap Kualitas Laba, maka dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak menjadi penyebab utama yang menentukan tinggi rendahnya kualitas laba, Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya utang perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan. maka semakin tinggi pula kualitas laba yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, A., Suherman, A., & Noor, I. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2024. *Jurnal Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2). <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/26349>
- Alindra, M., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(9), 1-19. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5534>
- Amelia, R., Nurlia, & Juwari. (2025). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverages. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 7(1), 130-146. <https://ojsapaji.org/index.php/apaji/article/view/274>
- Anggarani, V., Yudi, & Rahayu. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 10(02), 162-179. <https://doi.org/10.22437/jaku.v10i02.46487>
- Azizah, M., & Naryoto, P. (2024). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1). <https://senafebi.budiluhur.ac.id/senafebi/article/view/147>
- Fitriana Aning. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (H. R. Rahmadi (Ed.)). Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah. ISBN: 978-623-09-9369-5.

- Goh, S. T. (2023). *Monograf Financial Distress* (1st ed.). : Indomedia Pustaka. ISBN: 978-623-414-102-3.
- Indonesia Stock Exchange (IDX)*. (2024). <https://doi.org/https://www.idx.co.id/id>
- Indrarini, S., & Sukartiningsih, L. L. (2022). *Good Corporate Governance Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Semarang: CV. Literasi Nusantara Abadi. ISBN: 978-623-495-018-2.
- Insania, N., Krisdianto, D., & Widayawati, E. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Jurnal Jiagabi*, 13(2), 1–23. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/view/26533>
- Jannata, S. N., Tri, K. P., dan Bisnis, F., & Timur, J. (2022). Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*, 3, 739.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Jakarta: Kencana. ISBN: 978-602-1186-37-4.
- Kementerian Perindustrian*. (2024). <https://www.kemenperin.go.id/>
- Marlina, M., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–20. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3841>
- Maulita, A. N., & Dewi, G. N. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 432–445. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.366>
- Priskanodi, J., Trisaningsih, S., & Aprilisanda, D. I. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (Jimat)*, 13(1), 200–209. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/38272>
- Risandy, A. D. D. R., Situmorang, M., & Widyowati, P. M. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Pratama (Jatama)*, 2(1), 6–25. <https://jatama-feb.unpak.ac.id/index.php/jatama/article/view/249>
- Salsabila, N. T., Maidani, M., & Eprianto, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1419–1438. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2422>
- Telaumbanua, K. W. S., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 5(9), 3595–3601. <https://www.jiip.stkipyapisdompui.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/8>

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 5 (2026) 2232 - 2244 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i5.11760

68

Wijaya, A. S., Nurlia, & Juwari. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Food and Beverage. *Jurnal Accounting Profession Journal (APAJI)*, 7(1), 154-169.